

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 TANJUNG LEIDONG

Asril Saad Nasution

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun, Indonesia

azrielnasty@gmail.com

Siti Nurjannah Simbolon

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun, Indonesia

Sitisimbolon57@gmail.com

ABSTRACT

Teacher performance is an important factor in determining student achievement. The good and bad performance of the teacher is determined by various factors, including the leadership of the principal. This study aims to determine the contribution between principal leadership and teacher performance at SMP Negeri 1 Tanjung Leidong. Data was collected using observation and questionnaire techniques. The research respondents were 35 teachers who worked at SMP Negeri 1 Tanjung Leidong. The data collection technique used an instrument in the form of a questionnaire. In this study there are two variables, namely the performance variable (Y), the principal's leadership (X). Testing the validity and reliability of the instrument used Carl Pearson's product moment correlation using the SPSS 20 application, while the instrument reliability coefficient was tested and calculated using the Cronbach Alpha formula using the SPSS 20 application. Data on principals' leadership and teacher performance were obtained based on the results of questionnaires distributed to samples or respondents. The results of hypothesis testing indicate that there is a significant relationship between the principal's leadership and teacher performance at SMP Negeri 1 Tanjung Leidong. This is indicated by a correlation number of 0.540. Meanwhile, based on R Square of 0.292 and the regression coefficient has a value of Sig F. Change of 0.000 < 0.05. This means that the principal's leadership contribution to teacher performance is 29.2%.

Keywords: *Principal Leadership, Teacher Performance*

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan faktor penting dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Baik buruknya kinerja guru tersebut ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Leidong. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan angket. Responden penelitian adalah guru-guru yang bekerja pada SMP Negeri 1 Tanjung Leidong sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berbentuk angket. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel kinerja (Y), kepemimpinan kepala sekolah (X). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen digunakan korelasi *product moment Carl Pearson* dengan menggunakan aplikasi SPSS 20, sedangkan koefisien reliabilitas instrumen diuji dan dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Data kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru diperoleh berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada sampel atau responden. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjung Leidong. Hal ini ditunjukkan angka korelasi 0,540.

Sementara berdasarkan **R Square** sebesar 0,292 dan koefisien regresi mempunyai nilai Sig F. Change sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 29,2%.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja guru*

Pendahuluan

Proses perkembangan zaman yang semakin majumenuntut dan membutuhkan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas merupakan modal utama untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan, sebab pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spitual keagamaan, pengendalian diri, dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan pendidikan di suatu Negara sangat ditentukan oleh proses kegiatan pembelajaran nya yang indikatornya termasuk peran guru. Keberhasilan sekolah tidak dapat terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik dalam menghasilkan SDM yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas dapat diwujudkan oleh guru yang memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin, guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar harus senantiasa ditingkatkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dengan demikian, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana prasarana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar.

Susmiyati (2016) dalam jurnal Eisteme menjelaskan bahwa kinerja guru yang baik di lihat jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik.

Kinerja guru sangat mungkin dapat ditingkatkan. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mencapai kinerja yang optimal. Untuk itu perlu adanya penataan dan pengelolaan yang baik oleh kepala sekolah terhadap perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja adalah kepemimpinan dan sikap individu (sikap inovatif). Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah

dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru

Sumarno & Hidayah (2021: 2) menjelaskan Faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu ada Dua: (1) faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat mempengaruhinya meliputi (kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga). (2) Faktor Eksternal yaitu faktor yang datang dari luar guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya meliputi: (gaji, sarana dan prasaran, lingkungan kerja fisik, kepemimpinan).

Berdasarkan rasionalitas peneliti memilih variabel kepemimpinan Kepala Sekolah sangat mempengaruhi dan sangat memiliki kontribusi besar untuk pencapaian tujuan pendidikan melalui peningkatan kinerja guru di sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang **“Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Tanjung Leidong.”**

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanjung Leidong, yang terletak di JL. Besar Tembung , Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Penelitian ini dikategorikan penelitian korelasional (*Correlational Research*), untuk mengetahui (mengukur) hubungan antara dua atau lebih variabel. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMP Negeri 1 Tanjung Leidong sebanyak 35 orang. Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah sedangkan variabel terikat yaitu kinerja guru. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana (*simple regression*) serta regresi linier ganda (*multiple regression*).

Hasil Penelitian

Hasil analisis korelasi antara variabel kepemimpinan Kepala Sekolah (X) memiliki hubungan dengan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

Sementara itu berdasarkan **R Square** sebesar 0,292 atau 29,2% menyatakan bahwa nilai kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel kepemimpinan kepala

sekolah dengan variabel kinerja guru. Jadi kinerja guru yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah sebesar 29,2% sedangkan 70,8% dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan nilai **Sig. F Change** sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan ini maka dapat dilihat bahwa nilai **Sig. F Change** dari hasil analisis lebih kecil dari nilai standar signifikan penolakan atau penerimaan Alpha yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru diterima kebenarannya, dimana nilai hubungan tersebut sebesar **0,540** dan kekuatan kontribusi terjadi sebesar 0,292 atau 29,2%.

Pembahasan Penelitian

Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) dengan Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjung Leidong dalam kateangan dengan frekuensi 35 responden. Jadi dapat dikatakan sebagian besar guru SMP Negeri 1 Tanjung Leidong berpendapat bahwa tinggi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Kepala sekolah sudah melakukan fungsinya dengan baik sebagai seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan sebagai educator, manajer, motivator, supervisor, administrator, leader, dan motivator.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,967 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai R Square 0,292 dan nilai Sig F. Change sebesar 0,000. Karena koefisien regresi mempunyai nilai Sig F. Change sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin tinggi kinerja guru. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika kepemimpinan kepala rendah maka akan semakin rendah pula kinerja guru.

Kesimpulan

Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Tanjung Leidong sangat baik, karena kepala sekolah menerapkan kedisiplinannya dalam bekerja, kepala sekolah juga bertanggungjawab terhadap tugas pokok dan fungsinya, melaksanakan sistem

transparansi kepada seluruh guru, dan komunikasi dengan guru-guru dan warga sekolah sangat baik.

Kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjung Leidong baik, terlihat dari guru-guru bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya, komunikasi sesama guru, dengan kepala sekolah dan warga sekolah sangat baik, disiplin, kepribadian guru-guru juga sangat baik, guru-guru sesuai dengan kualifikasi akademik. Antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dengan variabel kinerja guru (Y) terdapat kolerasi sebesar 0,540 dan nilai $\text{sig} = 0,000$. Yang dapat diartikan bahwa kontribusi kepemimpinan kepala sekolah kategori kuat dan signifikan. Di SMP Negeri 1 Tanjung Leidong. Hal tersebut dapat ditandai juga dengan nilai t_{hitung} yang di dapat sebesar 6,967 sedangkan nilai $t_{\text{tabel}} = 4,402$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} maka penelitian ini saling memberikan kecendrungan ataupun dapat dikatakan signifikan. Hasil R Square 0,292 artinya besar kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 29,2%, sedangkan sisanya sebesar 70,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Dengan demikian Baik buruknya kinerja yang dihasilkan oleh guru sangat ditentukan oleh baik buruknya pelaksanaan kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah yang terjadi di dalam sekolah. Semakin tinggi perlakuan kepemimpinan yang di berikan kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja yang di hasilkan guru, begitu pula sebaliknya.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian atau uji hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian, kepala sekolah perlu harus dengan baik menjalankan fungsi manajemen dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Selain itu juga kepala sekolah melakukan fungsinya dengan baik sebagai seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan sebagai educator, manajer, motivator, supervisor, administrator, leader, dan motivator. Seperti dengan cara memberikan motivasi dan pengarahan kepada guru supaya mereka termotivasi untuk bekerja dengan baik, mengadakan dan melengkapi alat-alat

pembelajaran, berdiskusi dengan guru untuk mempelajari tentang media, metode, model pembelajaran serta untuk mencari solusi ketika ada guru yang memiliki masalah dalam kerjanya, membina kerja sama di antara guru, memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan, melakukan kerjasama dengan stakeholder dan instansi lain. Jika hal ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah maka akan menghasilkan kinerja yang baik bagi guru, guru-guru akan menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan luas, skill dan kemampuan untuk bersaing dengan siswa lainnya, dan juga guru nya akan menjadi guru-guru yang percaya diri, terampil, kreatif dan sukses.

Daftar Pustaka

- Sumarno, Hikmatul Hidayah, Faisal Amri, *Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMP Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam*, Karimun: Jurnal Mumtaz, Vol.I.No.1, 2021.
- Prabu Mangkunegara , Anwar, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Refika Aditama, 2008. Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sudarman, Momon, *Profesi Guru, Di Puji, Di Kritisi, dan Di Caci*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Susmiyati, *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Se Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Episteme. Vol.11, No.1. 2016.
- Wahjosumijdo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999.